

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti akan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pelaksanaan *Pap Smear* pada wanita usia subur di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEC Mulya Asri Tahun 2018.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEC Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat bulan Februari tahun 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEC Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat.

C. Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan control beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Dalam desain penelitian ini adalah analitik korelasional. Sedangkan metode yang digunakan dalam desain penelitian ini adalah *case control* yaitu suatu penelitian survey analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko diselesaikan dengan cara belah lintang (secara silang) (Arikunto, 2010). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan studi *retrospektif* adalah penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*) , artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian kuantitatif digunakan pada variabel hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemeriksaan *pap smear* pada wanita usia subur. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian survey *case control* adalah suatu penelitian (*survey*) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospektif*. Alasan menggunakan *case control* dalam penelitian ini adalah :

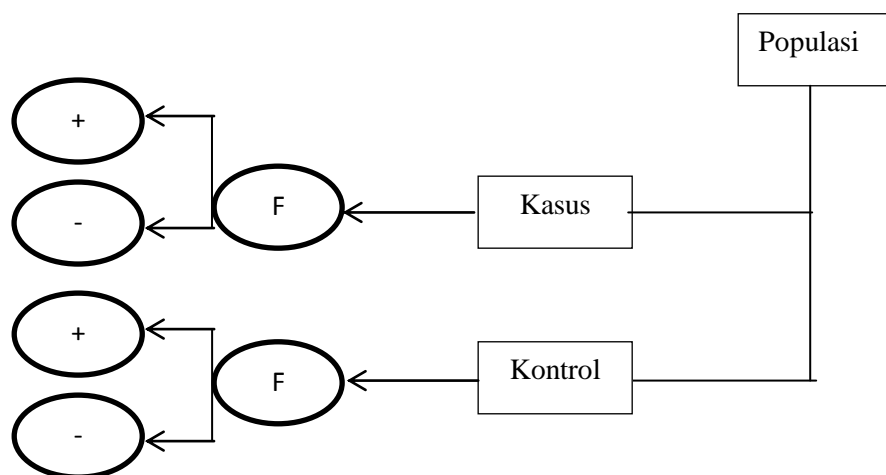
1. Terdapat subjek yang akan diteliti yaitu kasus (pemeriksaan *pap smear*) dan kontrol (tidak pemeriksaan *pap smear*).
2. Pengumpulan data dimulai dari kasus (efek atau akibat yang terjadi).
3. Melakukan pengukuran secara *retrospektif* yaitu kasus telah ditemukan kemudian melihat faktor penyebab terjadinya kasus yang diteliti sebelum terjadinya kasus.

4. Merupakan penelitian longitudinal atau memiliki jarak waktu. Dalam penelitian ini menggunakan alur kebelakang yaitu kasus ditemukan kemudian melihat faktor penyebab terjadinya kasus yang diteliti sebelum terjadinya kasus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pelaksanaan *Pap Smear* pada wanita usia subur di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONED Mulya Asri Tahun 2018.

Gambar 4.1

Penelitian Retrospektif



D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah semua wanita usia subur di UPTD

Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Mulya Asri yang berjumlah 6.627 WUS dan melakukan pemeriksaan *Pap smear* sebanyak 89 (1,34%).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Mulya Asri tahun 2018. Penghitungan besar sampel diambil dengan rumus sampel Slovin :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%/5%)

$$n = \frac{6627}{[6627(0,1^2) + 1]}$$

$$n = \frac{6627}{67,37}$$

$$n = 98,51 \text{ Sampel}$$

Jadi, sampel yang telah mewakili dari keseluruhan populasi sebanyak 99 wanita usia subur. Total sampel kasus yang dibutuhkan pada penelitian kasus kontrol ini sebanyak 99 wanita usia subur yang tercatat dilaporan KIA UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEB Mulya Asri tahun 2018. Jumlah sampel untuk kelompok kontrol sebanyak 66 wanita usia subur dan sampel untuk kelompok kasus sebanyak 33.

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* pada garis besarnya hanya ada dua jenis, yaitu sampel *random* dan sampel *non probabilitas*. Setiap jenis sampel ini terdiri dari berbagai macam pula teknik pengambilan (Notoatmodjo, 2012). Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteri inklusi, maupun eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Dengan Kriteria sampel :

- a. Kriteria inklusi sampel kasus :
 - 1) Wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* dan tercatat di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEC Mulya Asri Tahun 2018.
 - 2) Wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* dengan pendidikan SMA sederajat.
- b. Kriteria eksklusi sampel kasus :
 - 1) Wanita Usia Subur yang mengalami kanker serviks di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEC Mulya Asri Tahun 2018.
 - 2) Wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan *Pap Smear* saat penelitian tidak berada rumah.
- c. Kriteria inklusi sampel kontrol :
 - 1) Wanita usia subur yang tidak melakukan pemeriksaan *Pap Smear* di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEC Mulya Asri Tahun 2018.
 - 2) Wanita usia subur dengan pendidikan SMA sederajat di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEC Mulya Asri Tahun 2018.
- d. Kriteria eksklusi sampel kontrol :
 - 1) Wanita usia subur yang belum menikah
 - 2) Wanita usia subur yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini merupakan suatu variabel penelitian yang tidak ketergantungan kepada variabel penelitian lainnya. Jika terdapat dua variabel independen yang akan menyebabkan perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap *Pap Smear*. (Budiman, 2011).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini merupakan variabel yang ketergantungan kepada variabel penelitian lainnya. Jika terdapat dua variabel dalam penelitian maka variabel dependen ini adalah pemeriksaan *Pap Smear* (Budiman, 2011).

F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran variabel

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel di amati atau di teliti, perlu sekali variabel tersebut di beri batasan atau “definisi variabel”. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan tentang <i>Pap Smear</i>	Segala sesuatu tentang <i>Pap Smear</i> yang diketahui oleh wanita usia subur	Kuesioner	Checklist	0 = Tingkat pengetahuan kategori kurang baik jika nilainya \leq 50% 1 = Tingkat Pengetahuan kategori baik jika nilainya $>$ 50% (Budiman, 2013)	Ordinal
2	Sikap terhadap <i>Pap Smear</i>	Sikap mendukung atau tidak mendukung wanita usia subur terhadap pemeriksaan <i>Pap Smear</i>	Kuesioner	Checklist	0= Negatif (-), (jika jawaban responden $<$ nilai mean). 1 = Positif (+), jika jawaban responden \geq nilai mean). (Azwar, 2010)	Ordinal
3	Pemeriksaan pemeriksaan <i>Pap Smear</i>	Perilaku memeriksakan <i>Pap Smear</i> terhadap diri sendiri	Kuesioner	Checklist	0 = Tidak : jika tidak melakukan <i>Pap Smear</i> 1 = Ya : Jika melakukan <i>Pap Smear</i>	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner / angket, observasi, wawancara atau gabungan ketiganya. (Aziz,

2011). Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner yang berisikan 15 pertanyaan tentang pengetahuan terhadap pemeriksaan *Pap Smear* dan 10 pertanyaan tentang sikap terhadap pemeriksaan *Pap Smear*. Adapun kisi – kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jumlah Soal	No soal	Kisi - kisi
1	Pengertian pemeriksaan <i>Pap Smear</i>	5	1 - 5	Favorable : 1,3,4 Unfavorable ; 2,5
2	Tujuan dan Waktu pemeriksaan <i>Pap Smear</i>	5	6 -10	Favorable : 6,7,9, 10 Unfavorable ; 8
3	Syarat pemeriksaan <i>Pap Smear</i>	5	11-15	Favorable : 11,12, 14 Unfavorable ; 13, 15

Keterangan :

- a. *Favorable* : benar nilai 1 dan salah nilai 0
- b. *Unfavorable* : benar nilai 0 dan salah nilai 1

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Sikap

No	Pertanyaan	No Soal
1	Favorable	1, ,4,5,6,7, 8,9
2	Unfavorable	2,3,10

Keterangan :

- a. *Favorable* : STS =1, TS = 2, S = 3, dan SS = 4
- b. *Unfavorable* : STS = 4, TS = 3, S = 2, dan SS = 1

H. Pengolahan Data

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah melakukan pengecekan formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuisisioner di dalam penelitian. Peneliti memeriksa dan memastikan apakah data checklist telah terisi semua sesuai jumlah sampel dan apakah cara pengisiannya sudah benar.

2. *Coding*

Coding adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Peneliti memberikan tanda pada data tertentu untuk memudahkan pengelompokan data dan pengolahannya dengan pengkodean sebagai berikut:

a. *Pap Smear*

- 1) Tidak : jika tidak melakukan *Pap Smear* diberikan kode 0
- 2) Ya : Jika melakukan *Pap Smear* diberikan kode 1

b. Pengetahuan

- 1) Tingkat pengetahuan kategori kurang baik jika nilainya ≤ 50 diberikan kode 0
- 2) Tingkat Pengetahuan kategori baik jika nilainya $> 50\%$ diberikan kode 1

c. Sikap

- 1) Sikap negatif (-), (jika jawaban responden $<$ nilai mean) diberikan kode 0
- 2) Sikap positif (+), jika jawaban responden \geq nilai mean) diberikan kode 0

3. *Entering / processing*

Entering / processing adalah memproses dan memasukkan data dari kuisioner kedalam tabel induk dalam menggunakan komputer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari kuisioner.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil penelitian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

5. *Cleaning*

Adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, ada kesalahan saat mengentri di komputer, dan memeriksa, sudah benar (Notoatmodjo, 2010)

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dan kemudian di analisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah – langkah analisa data yang dilakukan peneliti adalah :

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010), baik variabel dependent maupun independen dengan menggunakan SPSS.

2. Analisa bivariat

Yaitu menilai adanya hubungan pengetahuan dan sikap dengan pelaksanaan *Pap Smear* pada wanita usia subur di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONE D Mulya Asri Tahun 2018 yang data dimasukan kedalam table silang. Merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua variabel. Setelah diketahui masing - masing variabel maka analisis dilanjutkan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji analisis *chi square*. Tingkat kemaknaan yang digunakan pada hipotesis penelitian dijawab dengan perbandingan *p value* yang didapat dengan nilai signifikan (0,05). Analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan (kolerasi) antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Keputusan dari pengujian *Chi-Square* :

- a. Jika $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.
- b. Jika $p \text{ value} > \alpha$ (0,05) H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

(M.Sopiyudin Dahlan, 2014).